

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum pembelajaran dilakukan diadakan tes awal kemampuan dan keterampilan siswa dalam pembuatan tatakan gelas dengan teknik mengait dapat dikatakan masih rendah. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata keseluruhan siswa 65,24 dengan kategori yang tuntas mengikuti pelajaran hanya 8 siswa (22,86%) dan yang tidak tuntas 17 siswa (77,14%).
2. Selanjutnya pembelajaran dilaksanakan pada siklus I menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil belajar dengan nilai rata-rata 74,14 dengan kategori yang tuntas mengikuti pelajaran 22 siswa (62,86%) dan yang tidak tuntas 13 siswa (37,14%)
3. Dengan melihat persentase nilai ketuntasan mengikuti pelajaran pada siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada siklus I belum memenuhi ketuntasan klasikal 80 %. Maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus II dengan nilai rata-rata 75,05 dengan kategori tuntas 33 siswa (94,29%) dan yang tidak tuntas 2 siswa (5,21%). Dengan melihat hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa telah mencapai ketuntasan klasikal.
4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran memilih bahan baku busana dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan

membuat membuat tatakan gelas dengan teknik mengait di kelas X-2 Tata Busana SMK Negeri 10 Medan.

B. Saran

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran, oleh karena itu disarankan kepada guru agar menggunakan model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran yang memiliki karakteristik yang menyerupai pelajaran memilih bahan baku busana dalam penyampaian materi pelajarannya.
2. Guru hendaknya selalu berusaha menggali ide yang bersifat kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran tipe STAD yang mengacu kepada diskusi setiap kelompok siswa yang mampu memberikan umpan balik antar siswa di kelas sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna dan dapat menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa.
3. Keberhasilan pembelajaran di kelas tentunya tidak terlepas dari tersedianya fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diharapkan peran serta semua pihak untuk melengkapi sarana dan prasarana yang telah ada agar dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.
4. Saran bagi peneliti, kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa.